

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Laporan keuangan sebagai gambaran dari seluruh kegiatan yang menyangkut keuangan dan pencapaian yang diperoleh perusahaan. Laporan keuangan merupakan catatan yang berisi aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan perusahaan selama periode tertentu, dengan adanya laporan keuangan perusahaan akan dengan mudah melihat secara keseluruhan tingkat risiko terhadap pengambilan keputusan. Fahmi (2017:22) dalam Wardani dkk (2019:30), Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan, di mana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja keuangan dalam suatu periode. Sugiono dan Untung (2018:3) dalam Savitri (2016:3), laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu, Laporan keuangan digunakan oleh pemimpin perusahaan dan pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan dan pihak eksternal perusahaan, seperti investor dan calon investor atau masyarakat sebagai bahan evaluasi dalam melakukan pengambilan keputusan dan memprediksi harga saham.

Anoraga dan Pakarti, (2008:58) dalam Fatimah (2017:5), saham merupakan surat berharga yang menjadi bukti penyertaan atau kepemilikan

individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. Para investor yang melakukan investasi saham memiliki harapan akan memperoleh *return* yang optimal atas investasi saham yang dilakukan. Berbicara mengenai investasi saham tidak bisa lepas dari harga saham. Harga satu saham yang diperdagangkan di bursa adalah harga pasar dari saham yang bersangkutan. Harga pasar merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*close price*),

Tandelilin, (2010:133) dalam Rizky dkk, (2018:113), mendefinisikan harga saham sebagai cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas dan tingkat *return* yang disyaratkan investor, yang mana *ke tiga* faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi makro. Harga saham, kemudian menjadi salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor dapat menilai bahwa perusahaan telah berhasil dalam mengelola usahanya sendiri. Harga saham juga dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik, maka nilai perusahaan akan tinggi. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan begitu sebaliknya. jika harga saham menurun, maka nilai perusahaan juga cenderung menurun. Hal ini bisa menjadi indikator bahwa investor memiliki pandangan pesimis terhadap prospek perusahaan tersebut. Penurunan harga saham bisa terjadi karena berbagai alasan, seperti penurunan laba, masalah operasional, atau ketidakpastian dalam industri tempat perusahaan beroperasi,

dapat diartikan bahwa Harga saham menjadi salah satu cara untuk menilai seberapa baik atau buruk keadaan sebuah perusahaan di mata investor.

Samsul (2011:335), menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu faktor makro ekonomi dan non ekonomi serta faktor mikro ekonomi, Faktor makro yang bersifat ekonomi terinci dalam variabel ekonomi, misalnya inflasi, suku bunga, kurs valuta asing, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak di pasar internasional, dan indeks saham regional. Selanjutnya, faktor non ekonomi mencakup peristiwa politik domestik, peristiwa sosial, peristiwa hukum, dan peristiwa politik internasional. Kemudian, faktor mikro ekonomi terinci dalam beberapa variabel, misalnya laba per saham, deviden per saham, nilai buku per tahun, *current ratio*, *return on asset*, dan ratio keuangan lainnya.

Rasio keuangan merupakan alat analisis untuk menjelaskan hubungan antara elemen yang satu dengan elemen yang lain dalam suatu laporan keuangan (*Financial Statement*). Kasmir, (2011:104) dalam Agustin, (2020:178), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hery (2016:138), menyatakan rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu, rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas yaitu rasio lancar (*Current ratio*), rasio solvabilitas yaitu (*Debt to Equity Ratio*) dan rasio profitabilitas yaitu Tingkat pengembalian aset (*Return on Asset*).

Salah satu rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham adalah Rasio lancar (*Current ratio*). Hanafi dan Halim, (2012:37) dalam Mujtahidah dan Laily, (2016:3), Rasio lancar (*Current ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan, Kasmir, (2015:134) dalam Saladin dan Damayanti, (2019:123), rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Zamil dan Puspitawati, (2018:7) setiap peningkatan *current ratio* maka hal tersebut akan meningkatkan Harga Saham dan begitupun sebaliknya.

Rasio keuangan yang juga mempengaruhi harga saham adalah Pengembalian Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*). Darsono dan Ashari, (2005:54) dalam Nahariyah, (2017:4), Pengembalian Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Sukamulja, (2017:50) dalam Sitorus dkk, (2022:3), Pengembalian Ekuitas (*Debt to equity ratio*) adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas. Sari, (2021:65) menyatakan bahwa apabila nilai DER tinggi maka harga saham akan meningkat juga, selain itu dalam berinvestasi investor

memperhatikan nilai DER perusahaan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan investasinya.

Rasio keuangan berikut yang mempengaruhi harga saham adalah *Return on asset*. Darsono dan Ashari, (2005:57) dalam Anto, (2016:3), *Return on asset* disebut juga *earning power* menurut sistem *du pont*. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah asset yang digunakan. Kasmir, (2016:201) dalam Novita dan Juwanda, (2023:3) ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Nur'aidawati, (2018:81) Return On Assets (ROA) ini berarti jika ROA meningkat, maka harga saham akan mengalami peningkatan.

Salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk. Perusahaan ini merupakan perusahaan multinasional yang bergerak dalam bidang produsen kemasan logam di Indonesia dengan berbagai macam produk mulai dari drum baja, tangki LPG, pail can, kaleng makanan dan kaleng umum meliputi industri dan pasar konsumen. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1983 bermarkas di Jakarta, Indonesia.

PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk ini juga ingin melakukan penilaian terhadap kondisi keuangan dan memprediksi harga sahamnya, untuk menentukan berhasil tidaknya pengelolaan perusahaannya. Fenomena keuangan yang terjadi di PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk periode tahun 2014 sampai tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1**

**Perkembangan data Keuangan PT. Pelangi Indah Canindo,  
Tbk periode 2014-2023 (Dalam Rupiah)**

Tahun	Harga Saham	Total Aktiva	Total Hutang	Total Ekuitas	Penjualan	Biaya	Laba Bersih
2014	160	626.626.507.164	395.525.304.553	231.101.202.611	694.332.286.638	673.891.212.404	16.066.270.330
2015	128	605.788.310.444	358.697.326.131	247.090.984.313	699.310.599.565	681.859.282.564	14.975.406.018
2016	222	638.566.761.462	372.723.897.214	265.842.864.248	705.730.705.044	688.444.984.039	16.824.380.227
2017	226	720.238.957.745	440.555.207.507	279.683.750.237	747.064.722.530	727.815.183.466	16.824.380.227
2018	244	852.932.442.585	553.371.264.957	299.561.177.628	776.045.443.574	758.243.355.161	15.730.408.346
2019	244	1.127.616.056.633	825.976.596.232	301.639.460.401	770.100.690.637	760.647.838.182	7.437.452.045
2020	143	1.092.811.641.343	856.304.876.859	236.506.764.484	308.444.212.106	372.713.351.544	64.398.773.870
2021	95	1.073.888.124.689	884.408.360.483	189.479.764.206	455.740.836.133	507.817.137.990	48.356.764.286
2022	248	1.014.888.155.857	816.053.031.137	198.835.084.720	549.569.631.061	541.509.846.290	8.904.521.434
2023	120	736.044.302.230	531.092.759.090	204.951.543.140	547.818.226.822	543.848.145.830	5.659.644.108

Sumber: Laporan Keuangan PT Pelangi Indah Canindo Tbk 2014-2023

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa harga saham dari tahun 2014 sampai 2023 mengalami fluktuasi. Penurunan harga saham terjadi pada tahun 2015, 2020, 2021 dan 2023. Harga saham terendah terjadi pada tahun 2021, yaitu hanya sebesar Rp 95 saja. Harga saham terendah berikutnya adalah tahun 2023 (Rp 120); tahun 2015 (Rp 128); tahun 2020 (Rp 143); dan tahun 2014 (Rp 160). Harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp 248. Harga saham yang dianggap tinggi itu berkisar antara Rp 222 di tahun 2016 dan Rp 248 di tahun 2022. Harga saham PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk pada tahun 2021 hanya sebesar Rp 95 ini, menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut sedang terjadi masalah.

Total aktiva dari tahun 2014 sampai 2023 mengalami fluktuasi. Penurunan terjadi pada tahun 2015, 2020, 2021, 2022 dan 2023. Total hutang dari tahun 2014 sampai 2023 mengalami fluktuasi dan penurunan yang terjadi pada tahun 2014, 2015 dan 2023. Total ekuitas dari tahun 2014 sampai 2023 mengalami fluktuasi dan penurunan terjadi pada tahun 2020 dan 2021. Penjualan dari tahun 2014 sampai 2023 mengalami fluktuasi dan penurunan terjadi pada tahun 2019, 2020, dan 2023. Biaya dari tahun 2014 sampai 2023

mengalami fluktuasi dan penurunan terjadi pada tahun 2020. Laba bersih dari tahun 2014 sampai 2023 mengalami fluktuasi dan penurunan terjadi pada tahun 2015, 2018, 2019, 2021 dan 2023.

Selain fenomena masalah di atas, yang mendorong untuk dilakukan penelitian ini adalah masih ada kesenjangan dari beberapa hasil penelitian terdahulu. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh CR, DER dan ROA terhadap harga saham, namun hasilnya selalu tidak konsisten. Nur'aidawati (2018) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. Hasilnya menunjukkan CR, DER dan ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian yang berbeda berasal dari Maulita & Mijino, (2018) menyatakan CR, ROA dan DER berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Sitorus, dkk (2020) yang menunjukkan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Fitriyaningsih & Budiansah (2018) *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang masalah dan research gap yang telah diuraikan di atas, mendorong untuk dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk Tahun 2014-2023".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan harga saham pada PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk tahun 2014-2023?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk tahun 2014-2023?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk tahun 2014-2023?
4. Apakah *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk tahun 2014-2023?
5. Apakah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk tahun 2014-2023?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran tentang *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, dan Harga Saham pada PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk tahun 2014-2023
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk tahun 2014-2023

3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk tahun 2014-2023
4. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *return on asset* terhadap harga saham pada PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk tahun 2014-2023.
5. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* secara simultan terhadap harga saham pada PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk tahun 2014-2023.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, sebagai berikut:

1. Bagi PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk

Sebagai salah satu dasar pertimbangan atau bahan evaluasi terhadap pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terkhusus *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan harga saham, demi keberlangsungan hidup perusahaan.

2. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan masukan, informasi, acuan dan pustaka bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan manajemen keuangan, terkhusus *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan harga saham.